

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) perusahaan di Indonesia, maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sehingga setiap kenaikan ROA akan berpengaruh pada kenaikan harga saham suatu perusahaan. ROA dapat mempengaruhi harga saham sebesar 0,26 atau 26% dan 74% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.
2. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Semakin besar ROE akan mengakibatkan semakin tinggi pula harga saham suatu perusahaan. ROE dapat mempengaruhi harga saham sebesar 0,257 atau 25,7% dan 74,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
3. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Berarti setiap kenaikan nilai EPS akan berdampak kepada kenaikan harga saham. EPS dapat mempengaruhi harga saham sebesar 0,602 atau 60,2% dan 39,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dari beberapa pengujian,

EPS memiliki pengaruh yang besar terhadap harga saham dibandingkan dengan variabel independen lainnya.

4. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Berarti semakin tinggi nilai ROA, ROE, dan EPS maka akan semakin tinggi pula harga saham. Sebaliknya, semakin rendah nilai ROA, ROE, dan EPS akan berakibat harga saham menjadi rendah. Secara simultan, ROA, ROE, dan EPS mempengaruhi harga saham sebesar 0,614 atau 61,4%. Sedangkan variabel lain yang tidak diteliti hanya mempengaruhi harga saham sebesar 38,6%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan variabel ROA, ROE, dan EPS sangat efektif untuk memprediksi harga saham suatu perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Beberapa keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian antara lain :

1. Penelitian hanya menggunakan 4 tahun pengamatan, sehingga tidak dapat melihat tren *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS).
2. Tidak dibedakannya penelitian antara perusahaan keuangan dan non-keuangan, karena perusahaan keuangan memiliki karakteristik yang berbeda.

5.3 Implikasi Penelitian

Penelitian mengenai analisis pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham, memberikan informasi mengenai seberapa besar *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) dalam mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. Harga saham berkaitan dengan nilai perusahaan dan akan mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan investasi pada suatu perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini bermanfaat bagi perusahaan, agar mampu memperbaiki kinerja perusahaan dalam pengelolaan aset dan ekuitas jika dianggap masih kurang memuaskan dan berdampak kurang baik bagi harga saham.

Perusahaan harus mampu menciptakan keuntungan yang besar dengan meningkatkan penjualan. Semakin tinggi tingkat laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan, maka semakin tinggi pula ROA, ROE, dan EPS yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi pula penawaran atas harga saham perusahaan.

5.4 Saran

Penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi manajemen perusahaan, agar mengelola aset dan ekuitas yang mereka miliki dengan baik dan melakukan peningkatan kualitas

sumber daya. Salah satunya meningkatkan pengetahuan sumber daya manusia dalam pengelolaan aset dan ekuitas agar tetap memberikan nilai yang positif. Lalu sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan keuangan sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang maksimal.

2. Bagi akademis, direkomendasikan melakukan penelitian yang lebih mendetail mengenai rasio-rasio lainnya yang dapat membantu pihak lain dalam pengambilan keputusan terbaik.
3. Bagi investor, dapat menjadi salah satu informasi dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi dan salah satu antipasti atas risiko yang mungkin dapat terjadi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah jumlah sampel yang digunakan dan menggunakan jenis rasio-rasio dengan menggunakan variabel dependen dan variabel independen lainnya yang masih berkaitan dengan analisa laporan keuangan. Sebaiknya melakukan pengembangan penelitian agar dapat memberikan hasil yang lebih baik.

